MEDIA KIE
Edisi :13

GAYA HIDUP SEHAT



- Cermin : Keluarga Harmonis Bukan Jaminan Bebas Narkotika
- Info Kesehatan : Bagaimana Zat Paling Populer Mempengaruhi Otak, Tubuh dan Perilaku Anda
- Artikel :
  27 Ibu Rumah Tangga Baik-Baik Terkena AIDS

GC

AusAID

Dari Redaksi

Salam jumpa!

Buletin Gaya Celebes edisi yang lalu benar - benar membuat kami menjadi semakin sibuk. Begitu banyaknya tanggapan yang datang baik secara lisan ataupun melalui surat - menyurat. Semua tanggapan itu, yang berbentuk kritikan, saran ataupun pujian tentunya kami terima dengan senang hati.

Pada edisi kali ini, kami mencoba mencoba mengangkat hal - hal yang ramai diperbincangkan oleh masyakat sekarang ini. Misalnya Seorang wanita baik-baik (Ibu rumah tangga) yang mengidap HIV ataupun Obat-obatan terlalarang (NARKOBA) "banyak" dikonsumsi oleh rekan - rekan kita terutama dari kelompok Gay/Waria.

Kami tentu saja masih mengharapkan saran - saran dari rekan - rekan yang mendukung misi utama buletin ini sehingga buletin kita ini dapat semakin maju. Akhir kata Salam sejahtera dan lakukanlah apa yang terbaik yang bisa kita lakukan. Oshhhhh....

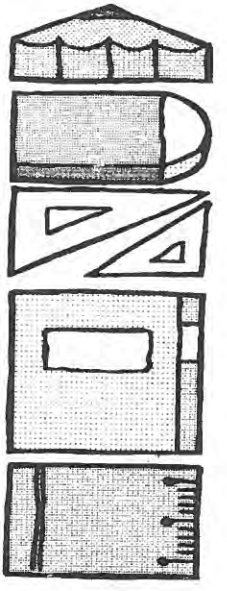
Terima kasih.



Redaksi

DAFTAR ISI

- **Sampul** : Pemilihan Waria Ayu '99 . *(hal 2)*
- **Cermin** : *Keluarga Harmonis Bukan Jaminan Bebas Narkotika (hal 3)*
- **Artikel** : 27 Ibu Rumah Tangga Baik-Baik Terkena AIDS (hal 4)
- **Info Kesehatan** : Bagaimana Zat Paling Populer Mempengaruhi Otak, Tubuh dan Perilaku Anda *(hal 6)*
- **Humor** *(hal 10.)*
- **Cerpen** : Mencitaimu, selalu*(hal 12)*
- **Aktifitas dalam Gambar** *(hal 16.)*
- **Puisi** *(hal 18)*
- **TTS** (hal 21)



Susunan Redaksi :

Penanggung Jawab	: Yayasan Gaya Celebes Ujung Pandang
Pimpinan Redaksi	: Drs. Andi Akbar Halim
Staff Redaksi	: Andi M. Rizani Sultan, SE Zulkifli Azis Suljadi Ramli Fachruddin
Alamat Redaksi	: Jl. Baji Passare II No. 6 Makassar 90134 Telp. (0411) 851829
Surat-menyurat	: PO BOX 1309 Ujung Pandang 90013
E - Mail	: gayacelebes@bigfoot.com
Web Site	: http://members.tripod.com/~ycelebes

Sampul

Pemilihan Waria Ayu 1999

Yang menjadi gambar sampul Buletin KIE Gaya Celebes Edisi ini adalah pemenang Pemilihan Waria Ayu 1999 Eka Savana yang berasal dari Kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan. Dan inilah para pemenang pada Pemilihan Waria Ayu 1999 pada hari Sabtu, tanggal 10 Juli 1999 di Gedung Audiotoriun RRI Nusantara IV Jl. Riburane , Makassar.

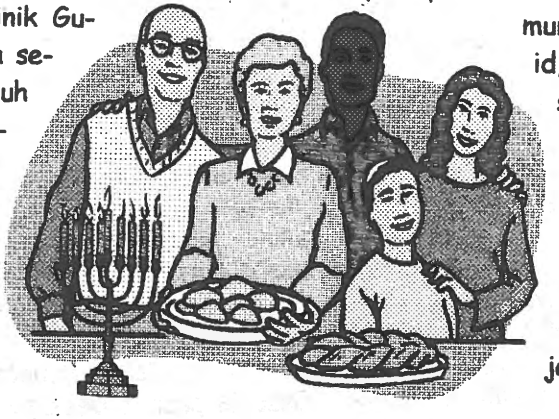


- Waria Ayu '99 : Eka Savana dari Pinrang
- Runner up I : Ian Vernaditta dari Makassar
- Runner up II : Yayu Dabita Sari dari Makassar
- Harapan I : Gabhy Arzy dari Makassar
- Harapan II : Loemongga dari Makassar
- Harapan III : Verawaty dari Pinrang
- Favorit : Febhy Melon dari Pinrang
- Best Catwalk : Monica Clorida dari Maros
- Tata rias Terbaik : Atyka Aryanto Putri dari Makassar
- Kostum Terbaik : Yuni Laras Djoenaedhi dari Makassar

(By Red.)

Keluarga Harmonis Bukan Jaminan Bebas Narkotika

KELUARGA yang harmonis tidak menjamin anak-anak terbebas dari penyalahgunaan narkotika, psikotropika, alkohol, dan zat adiktif lain (NAPZA). Alasan terbesar pemakaian NAPZA adalah, coba-coba dan rasa ingin tahu, faktor lingkungan merupakan latar belakang penting dalam soal NAPZA. Baik lingkungan keluarga, pergaulan, sekolah, maupun masyarakat. "Meskipun keluarga harmonis, lingkungan lain yang tidak sehat amat berpengaruh," kata dr Julie Kosasih, Psikiater dari Klinik Gunadarma pada seminar "Pengaruh dan Pencegahan Dini NAPZA di Jakarta, baru-baru ini. Seorang mantan pecandu menambahkan, NAPZA bisa ada di mana saja. Semua orang bisa terlibat dalam penyalahgunaannya. Bahkan orang baik-baik dan taat beragama sekalipun. Selain rasa ingin tahu, pemakaian NAPZA bisa dikarenakan ingin dianggap dewasa, solidaritas antar teman, menghilangkan rasa sedih atau gagal, kenikmatan, dan ingin langsing. Mulai dari pemakaian coba-coba, penyalahgunaan berkala, kebiasaan, pergaulan, sampai pemakaian rutin dan kecanduan. Penyalahgunaan NAPZA berisiko besar bagi kesehatan, baik fisik maupun psikis. Secara psikis, bisa muncul efek paranoid, sulit konsentrasi, tidak percaya diri, mudah lupa, tidak bisa berkarir. Secara medis, bisa muncul gangguan fungsi liver, ginjal, dan gangguan



(Bersambung ke halaman 9)

27 IBU RUMAH TANGGA 'BAIK-BAIK' TERKENA AIDS



Media Indonesia - Kesra (7/6/00)
JAKARTA (Media)

Sebanyak 27 ibu rumah tangga dari golongan keluarga 'baik-baik' di 13 propinsi resmi dinyatakan positif telah terinfeksi virus HIV. Ibu rumah tangga di DKI Jakarta paling banyak.

Menko Kesra dan Taskin Basri Hasanuddin mencatat bahwa angka tersebut ditemukan dari 3.914 sampel, dalam penelitian yang dilakukan baru-baru ini di berbagai sarana pelayanan kesehatan meliputi rumah sakit dan klinik pemerintah maupun swasta.

Saat membuka Rakernas Pemberdayaan Perempuan, kemarin, di Jakarta, dia mengharapkan isu itu dijadikan perhatian bersama untuk ditangani, agar tidak merebak lebih luas lagi. "Itu karena kelakuan kaum bapak," ucapnya seraya menilai wajar bila yang tertular HIV adalah wanita yang tergolong 'tidak baik'. "Ini justru ibu yang 'baik-baik','tegasnya lagi.

Menurut dia, 13 provinsi itu antara lain Sumatra Utara, Riau, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Papua, dan Jakarta dengan ibu rumah tangga terbanyak mencapai 11 orang dari 27 ibu yang menjadi korban itu. Basri malah menganggap penyebaran HIV/AIDS di Papua sangat eksploratif dengan penduduk yang terkena sudah mencapai 400 orang, sedangkan di Kabupaten Merauke saja sebanyak 277 orang.

Sementara sampai dengan 31 Mei 2000, sesuai dengan data Kantor Menko Kesra dan Taskin, jumlah kasus HIV/AIDS di seluruh Indonesia mencapai 1.257 orang ditambah 23 penderita lainnya dari unsur TNI maupun Polri.

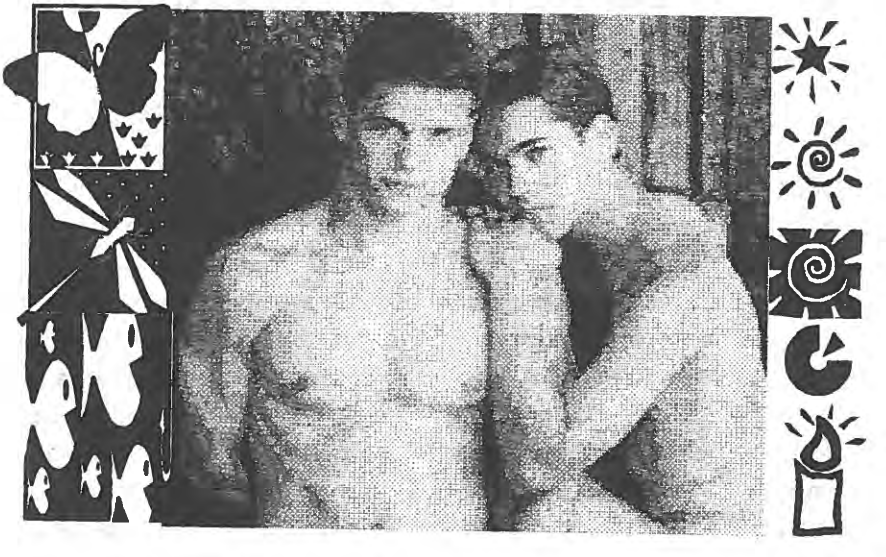
Pada kesempatan ini, Menko juga berharap adanya perhatian atas bertambahnya angka penularan penyakit menular seksual di kalangan remaja putri pada tingkat SLTP dan SMU di hampir semua kota besar di Tanah Air.

Karena itu, dalam Peringatan Hari AIDS Sedunia pada 1 Desember 2000 mendatang, badan AIDS PBB (UNAIDS) menge-

tengahkan tema 'Pria Dapat Mengubah Perjalanan Epidemi AIDS'.
Pihaknya mengharapkan tema tersebut mampu mengubah secara total semua bentuk pemikiran masyarakat yang selama ini selalu menyalahkan kaum perempuan bahkan menjadikan 'bulan-bulanan'.
Katanya, "Tiba saatnya kaum perempuan bangkit untuk menuntut peran laki-laki dalam membina, membangun, menghindari, maupun menanggulangi HIV/AIDS, narkotik, dan virus hepatitis C," tegasnya. Tanpa menyebutkan angkanya, dia mengangkat pula kian merebaknya korban penyalahgunaan narkotik-psikotropika-alkohol-zat adiktif lain (napza) di kalangan remaja putri dari hasil survei yang dilakukan bersama oleh badan-badan PBB dan Organisasi Kesehatan Sedunia.

Pihaknya mencatat bahwa dari kaum remaja putri berusia 16-25 tahun di delapan provinsi yang rawan napza, hampir 30% pengguna napza ternyata ditemukan pada perempuan muda.
Isu lain yang dipandang perlu untuk diperhatikan adalah keadaan tenaga kerja wanita Indonesia yang kurang terdidik, sangat memprihatinkan, karena posisinya lemah sekali. (Rse/V-2)

Dikutip Dari Mailing list AIDS-INA



Info Kesehatan

Bagaimana Zat Paling Populer Mempengaruhi Otak, Tubuh dan Perilaku Anda

Info kesehatan kali ini membahas tentang dampak Nakoba pada otak. Narkoba Klab Khas pada pesta rave atau trance semalam suntuk, narkoba yang disebut club drugs (narkoba klab) juga populer pada beberapa klab dansa dan bar. Walaupun mereka punya nama yang kedengarannya ramah, tetapi banyak mengandung campuran senyawa yang keras dan berbahaya. Mereka sering dibuat dalam laboratorium rumahan dan sering tercemar bahan kimia yang meningkatkan risiko overdosis. Karena banyak di antara narkoba ini tidak berwarna, tidak punya rasa dan tidak berbau, mereka dapat dimasukkan pada minuman dan ditelan oleh orang yang tidak curiga. Di tahun-tahun terahir ini, penggunaannya lebih sering dikaitkan dengan perkosaan sambil kencan (date rape) dan kekerasan seksual lain. Walaupun semuanya disebut sebagai "narkoba klab", senyawa ini termasuk paling sedikit dalam tiga kategori yang berbeda.

1. Obat penenang/penawar (tranquilizers dan sedatives). Rohypnol juga dikenal seba-gai; Rohip, Boat, Boti, Mecin- Bo, Mapak adalah satu keluarga dengan jenis obat penenang yang termasuk valium, halcion dan xanax. Semuanya terutama mempengaruhi penerima (reseptor) GABA, dengan hasil dari sedasi sampai koma. Rohypnol biasanya dibuat dalam bentuk pil, tetapi kadang-kadang digiling dan diendus. Obat ini resmi di banyak negara sebagai pengobatan untuk insomnia (sulit tidur) dan sebagai obat penawar atau obat bius sebelum bedah, tetapi belum disetujui untuk diresepkan di AS. Rophypnol mempengaruhi bagian otak yang terlibat untuk proses ingatan, dan menghasilkan kondisi yang disebut retrograde am-

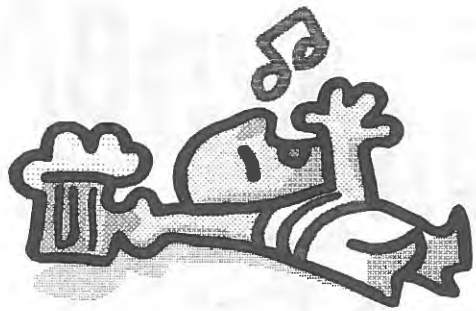
nesia (amnesi yang mundur) yang serupa dengan kehilangan kesadaran pengguna sering tidak bisa ingat apa yang terjadi sambil mereka di bawah pengaruh narkoba ini. Narkoba ini juga merendahkan tekanan darah dan juga dapat mengakibatkan sakit perut, masalah dengan menahan air seni dan gangguan penglihatan. Sebuah narkoba yang juga disalah gunakan seperti itu adalah GHB (gammahydroxy-butyrate), yang juga dikenal sebagai grievous bodily harm, G, dan ecstasy cair. Bentuknya termasuk cairan jernih atau bubuk putih dalam tablet atau kapsul. GHB adalah obat yang menekan susunan saraf pusat yang sangat kuat dan kerjanya cepat sekali. Karena alasan yang belum begitu jelas, GHN dulu dianggap efektif di pasar gelap sebagai pembentuk otot, mengurangi lemak dan antidepresan. Sebetulnya, ini belum pernah terbukti begitu. GHB mengakibatkan dampak sedatif atau penenang 10-30 menit setalah dipakai. Pada dosis rendah, obat ini dapat mengurangi kegelisahan dan mengakibatkan kantuk, kadang-kadang diikuti dengan mual, muntah dan sakit kepala. Tetapi dengan dosis lebih tinggi, GHB mengakibatkan tidur bahkan koma. Seperti semua obat penenang yang aktif secara luas, GHB dapat melambatkan pernapasan dan denyut jantung sampai angka yang berbahaya, terutama jika dipakai bersama alkohol. Seperti Rohypnol, GHB dapat menimbulkan amnesi dan sering dilibatkan dalam perkosaan kencan.



2. Perangsang psikedelik. Ecstasy juga disebut Inex, XTC atau E- mengandung MDMA, sebuah senyawa yang mirip dengan metamfetamin. Tetapi ecstasy juga dapat mengakibatkan halusinasi seperti yang dibuat oleh mescaline, unsur aktif dalam jamur ajaib. Unsur asal MDMA merusak sel otak yang membuat serotonin, dan mungkin MDMA punya dampak yang sama, dengan akibat jangka panjang pada pikiran dan ingatan. MDMA sendiri merusak neuron yang menganggapai dopamin. MDMA biasanya mengakibatkan keringat, kegelisahan, mempercepat denyut jantung dan mempertinggi tekanan darah. Se-

rangan otot tidak luar biasa, dan pengguna dapat memakai dot bayi atau alat lain untuk mengurangi akibat dari mengepalkan rahangnya yang tidak sengaja.

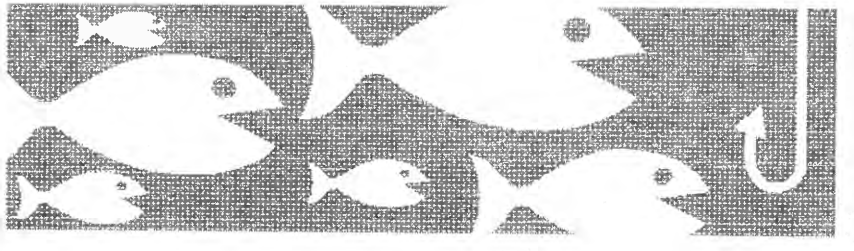
3. Anestesi psikedelik. Keta-min, yang dijual secara resmi pada dokter hewan sebagai obat bius, sering disebut special K, K atau valium kucing. Secara kimiawi, ini seperti PCP (phencyclidine), yang aslinya dikembangkan sebagai obat bius, tetapi ditinggalkan karena terbukti mengakibatkan halusinasi dan keadaan psikotik. Dipakai dalam bentuk cair, atau sebagai bubuk sering diendus atau diisap dengan mariyuana atau tembakau dan di beberapa tempat disuntik ke dalam jaringan otot



Ketamin dan PCP mengikat pada semacam reseptor yang baru dikenal pada tahun 1990-an. Mereka mempengaruhi fungsi beberapa pengirim saraf (neurotransmitter), terutama salah satu disebut NMDA, dan mengakibatkan rasa tolol yang khas mirip mabuk alkohol yang luar biasa. Efek lain termasuk panik, kemarahan dan paranoid. Ketamin juga mempertinggi tekanan darah dan dapat mengakibatkan masalah pernapasan yang kemungkinan berbahaya. Pada dosis rendah, ketamin merusak perhatian, kemampuan belajar dan daya ingat. Pada dosis lebih tinggi, ketamin dapat mempengaruhi fungsi motor dan mengakibatkan delirium dan amnesi. [Dikutip Dari Mailing List AIDS-INA]

(Sambungan dari halaman 3)

pencernaan. Risiko terkena hepatitis, HIV/AIDS, dan infeksi lain lewat suntikan, kian be-sar. "Khusus bagi perempuan, kalau hamil, kemungkinan keguguran atau bayinya lahir cacat. Agar hidup pecandu berubah, dia harus menghentikan ketergantungannya,. "Kalau sudah kecanduan, segala aktivitas harus dipancing dengan obat-obatan itu. Kalau tidak, yang terasa ngilu tulang, nggak bertenaga, muntah-muntah, nggak bisa berbuat apa-apa," tutur seorang mantan pecandu. "Bayang-kan, yang terlintas saat bangun pagi harus memakai obat-obatan itu. Setiap 3-4 jam sekali merasa harus memakainya." Menurutnya, keadaan seperti itu dialami oleh setiap pe-candu. Tidak ada yang bisa dipi-kirkan selain bagaimana mendapat-kan uang untuk membeli obat dan memakainya. Itu dipikirkan setiap saat, sehingga seakan tidak ada waktu untuk berpikir yang lain. Apabila kita menemukan teman atau siapa saja sebagai pemakai NAPZA kita harus menghubungi orangtua yang bersangkutan. Untuk selanjut-nya, orangtua segera membawa anaknya ke psikolog atau psikiater, dan mengusahakan pemeriksaan urin di laboratorium untuk mengetahui obat apa yang dipakai. Bagi orangtua diingatkan, agar jangan memarahi anak yang terjerat pada penyalah-gunaan NAPZA. "Dekaplah dia. Beri kekuatan untuk membesarkan hati agar anak bisa menghentikan ke-biasaan itu," tutur orangtua mantan pecandu.[Dikutip Dari Mailing List AIDS-INA]



Humor

SATU

Seorang dokter memeriksa pasien artis cantik yang lagi sakit panas dengan termometer,

Dokter : coba alat ini saya masukkan ke mulut,

Pasien ; silahkan dok.



Ternyata termometernya tidak menunjukkan reaksi, lalu dokter coba diketiak ternyata tidak ada reaksinya dan keperut juga tidak ada reksinya.

Akhirnya dokter bilang : jeng, alat ini saya masukkan kemana-mana tidak bereksi dan ini terakhir, sebelumnya saya minta maaf, alat ini akan saya masukkan kedalam dubur jeng. jadi tolong celana dalamnya dibuka.

Agak malu-malu akhirnya pasien itu mambuka celana dalamnya. Dokter pun akhirnya memasukkannya, Tapi alangkah kagetnya sipasien itu

"dok salah masuk" Dokter" iya jeng, alat yang saya masukkan juga salah."

DUA

Adam menelepon dokter keluarganya, untuk menceritakan kekhawatirannya pada anak lelakinya yang berusia belasan tahun, tetapi sudah mengidap penyakit kelamin.



"Katanya, dia tidak pernah bermain seks kecuali dengan pembantu kami," Adam menjelaskan.

"Jadi, tentu pembantu itulah biang keladinya. janganlah khawatir," kata dokter tersebut. "Toh peristiwanya sudah terjadi."

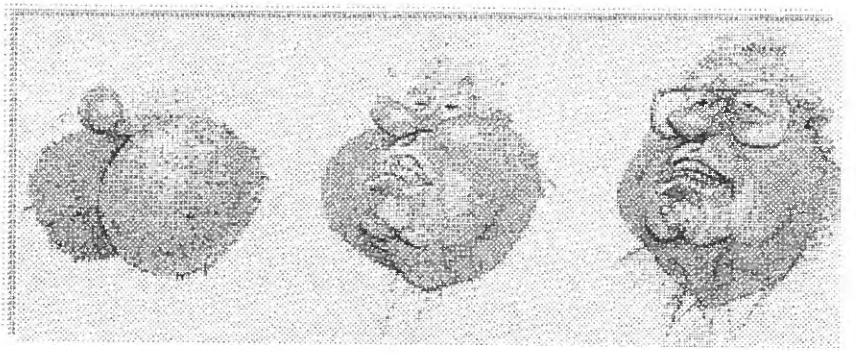
"Saya tahu, Dokter. Tetapi Anda harus tahu juga, saya pun pernah meniduri pembantu itu. Dan gejala yang sama mulai tampak pada diri saya."

"Patut disayangkan."

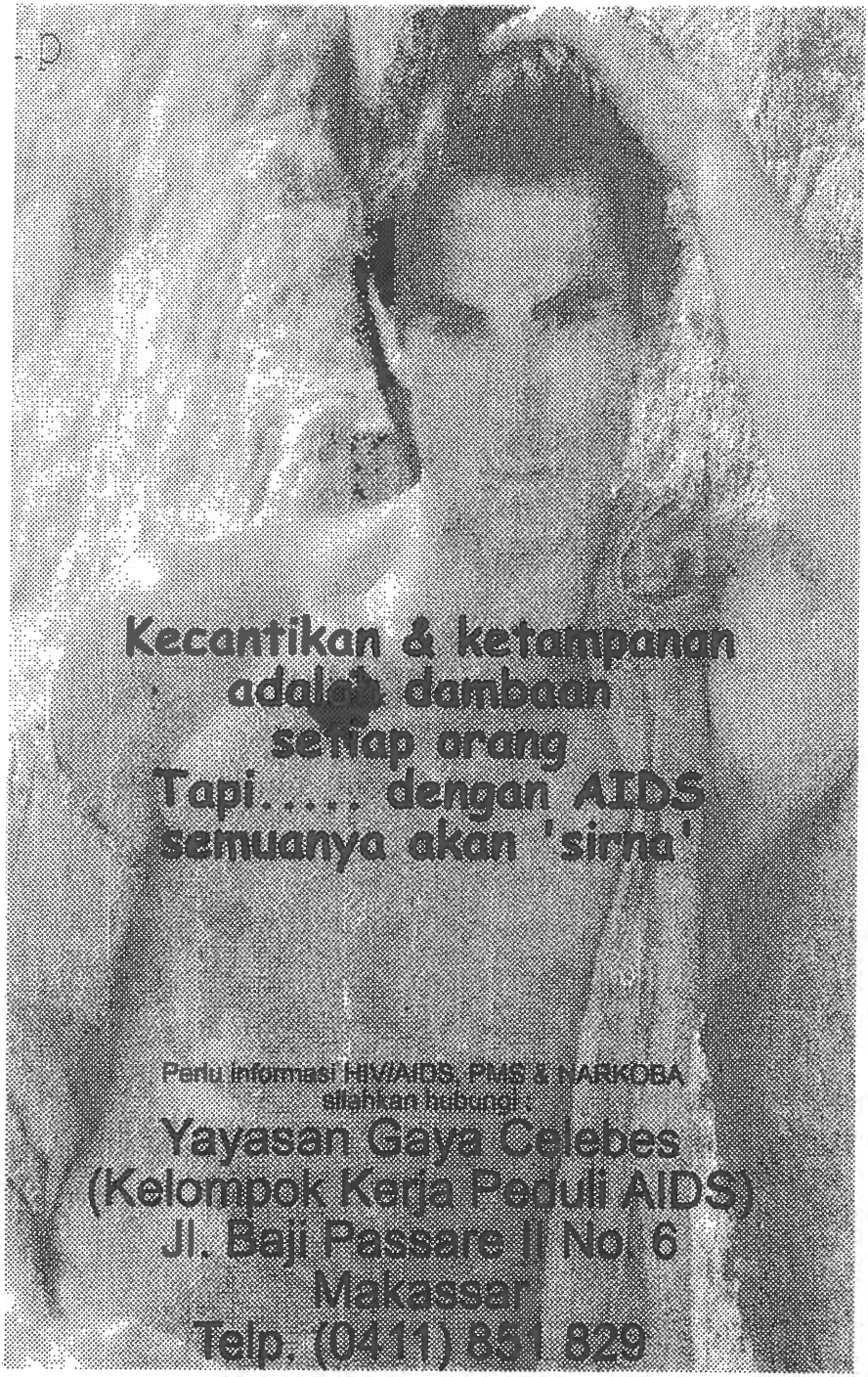
"Bukan hanya itu - saya pikir saya malah sudah menularkan penyakit itu pula pada istri saya."
"Ya, Tuhan," sang dokter terpekik. "Kalau begitu, kita semua sudah terkena."

TIGA

Dokter Kelik menerima telepon dari Nona Femi, seorang pasien cantik."Dokter," kata si nona dengan mesra, "sudikah Anda memeriksa kamar praktek Anda, kalau-kalau celana dalam saya ketinggalan di situ tadi pagi?"Kelik mencari ke sana ke mari, kemudian menjawab, "Maaf, celana dalam Anda tidak ada di sini.""Wah, kalau begitu tentu ketinggalan di dokter gigi!"






Kecantikan & ketampanan
adalah dambaan
setiap orang
Tapi..... dengan AIDS
semuanya akan 'sirna'
Perlu informasi HIV/AIDS, PMS & NARKOBA
silahkan hubungi :
Yayasan Gaya Celebes
(Kelompok Kerja Peduli AIDS)
Jl. Baji Passare II No. 6
Makassar
Telp. (0411) 851 829

2000

January

S	M	T	W	T	F	S
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

February

S	M	T	W	T	F	S
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29				

March

S	M	T	W	T	F	S
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	

April

S	M	T	W	T	F	S
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30						

May

S	M	T	W	T	F	S
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			

June

S	M	T	W	T	F	S
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	

July

S	M	T	W	T	F	S
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

August

S	M	T	W	T	F	S
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31		

September

S	M	T	W	T	F	S
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30

October

S	M	T	W	T	F	S
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

November

S	M	T	W	T	F	S
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30		

December

S	M	T	W	T	F	S
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

Mencintaimu
Seumur hidupku
Selamanya, setia menanti...
(KD 2000)

Waktu itu telah larut. Sesekali orang lalu dan lalang, tanpa sempat



singgah di taman kota itu. Angin mendesah, di langit bebintangan bertaburan, menyempurnakan cerahnya malam ini.
"Sori, Man, keputusan gue udah bulat..," suaranya datar. Tapi cukup membuat laki-laki di hadapannya, yang dipanggilnya Iman, terhenyak.

Tiba-tiba saja alam seakan berubah penuh badai topan.
Iman tersenyum, hambar. Akhirnya ini terjadi juga, batinnya sekali lagi.
Dan menatap Iman dalam-dalam, "Gue pikir lo mesti ngerti. Beberapa waktu lalu gue udah mikir gimana harus bersikap, " Dan meraih tangan Iman. Digenggamnya, terasa hangat, Tapi tidak untuk hati Iman, "Lo tau, gue mesti perang seluruh jiwa raga untuk mutusin ini...
Lo pasti ingat, pernyataan gue waktu lalu, gue nggak akan pernah lama di dunia beginian. Suatu saat pasti berubah..," suara Dan nyaris hilang.
Dan mendesah pelan. Gelisah.

"Gue pikir lagi, nunggu besok, lusa, atau bulan depan, apa bedanya?"
Iman masih diam.
"Kita mesti pisah, Man..."
Iman kenal Dan sekitar dua bulan lalu. Sebaya, tapi Dan masih kuliah, sehingga kebersamaan mereka sedikit berbeda, menjadi jeda rutinitas mereka. Begitupun, Iman dan Dan merasakan keindahaan saat bersama, tidak lebih dari dua orang yang saling mengerti, tempat berbagi masalah hidup, dan kasih sayang, tentu saja.
Singkat dua bulan itu. Tapi sangat berkesan. Menyenangkan sekali, padahal Iman tidak pernah membayangkan akan meluangkan waktu kasih sayangnya dengan orang seumuran.
Bagi Iman, Dan memang "lain". Untuknya, Dan mengaku adalah pengalaman pertamanya.
"Hehehe, bersyukurlah kamu!" canda Dan satu kali.
Iman hanya menanggapi dengan kecupan di kening, tersiratnya mengatakan, Dan memang bukan yang pertama, tapi keinginan untuk sebagai yang terakhir singgah di hatinya, maha mampu. Bagi Iman, Dan memiliki kepribadian yang membuatnya, kalau bisa dikatakan, jatuh cinta.
"Jangan lo katakan itu, "Dan menutup tangan Iman dengan telunjuknya.
"Kenapa?"
"Karena kita tidak seharusnya dalam keadaan begitu, " Dan tersenyum, penuh kasih sayang, "Kita hanya partner."
"Apa bedanya?" Iman belum mengerti.
"Nggak ada bedanya. Tapi terkadang kalimat indah membuat segala keadaan menjadi jadi. Gue nggak pengen kita tenggelam..." terasa Dan sangat hati-hati berucap.
Iman menarik napas panjang. Aha, ternyata Dan, dalam beberapa waktu bersamanya, telah belajar beberapa hal penting tentang hidup, karena Iman lulusan psikologi, yang sebagian besar menelaah kehidupan dan kebijakan-kebijakan yang diperbuat manusia, dan bukan karena Dan belajar dari Iman, yang lebih berpengalaman di hal-hal seperti ini, seperti yang diejek Dan satu kali.
Yah, aku pernah mengingatkannya, batin Iman. Bahwa suatu saat kisah kami harus berakhir. Dan mengakuinya. Tapi mereka punya kesepakatan, mereka akan berpisah bukan karena perselingkuhan sejenis, melainkan terpaut pada satu kehidupan, yang sampai sekarang dianggap masyarakat adalah normal, yaitu mencintai wanita.
Sejak itu, Iman mulai merasakan kegelisahan di antara hati mereka berdua, seiring waktu berjalan, seiring asa dan jalinan kasih sayang yang makin terbina.

"Gue sayang lo, Man!" genggaman tangan hangat dan menyibak lamunan Iman.

"Bicara dong.." suaranya lirih.

"Gue..,"

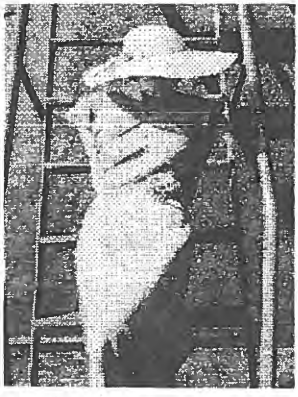
"Ya?" alis lebat Dan naik, menunggu Iman bicara.

Tapi ia serasa gagu. Tidak bisa berbuat apapun, selain teringat kalau ia masih punya sebatang rokok putih di jaket hitamnya, sisa siang tadi. Diselipkan di bibirnya, menjentik Zippo, lalu menghisap, menghembuskan kepulan asap ke pijaran lampu kota. Meremang. Seiring, pikiran Iman melayang.

Seminggu lalu, Dan menelpon Iman, sore-sore.

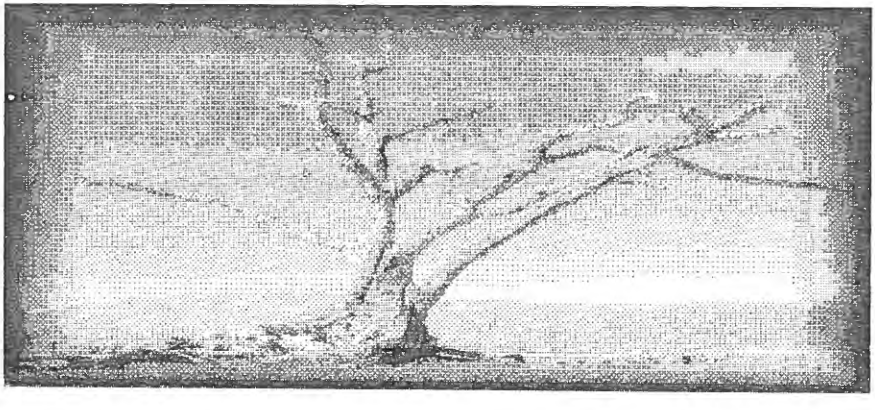
"Sorri, gue nggak bisa jemput elo. Mantan gue, Dewi, pengen ditemani ke Bedah Buku, buat bahan mid semester minggu depan. Sorri, ya Man!"

"Oh, oke, "kata Iman mahfum. Padahal rencananya, mereka berdua sepulang dari kantor akan ke Twenty One, menonton akting terbaru Julia Roberts. Itu sudah lama direncanakan.



Lalu beberapa hari lalu, Dan juga membatalkan rencana makan malam mereka. Sepupunya dari luar kota harus menginap di kamarnya, dan sebelum menginap, Dan harus menjadi juru tunjuk keliling kota Bandung. Begitu alasan Dan.

"Oke deh, " Iman masih memakluminya. (bersambung ke hal 19)



UCAPAN SELAMAT

PENGURUS BESERTA STAFF
YAYASAN GAYA CELEBES

MENGUCAPKAN SELAMAT ATAS TERPILIHNYA,
KAKANDA PAHIR HALIM, SH
SEBAGAI KOORDINATOR FIK-ORNOP SULSEL
PERIODE 2000-2003
SEMOGA SUKSES SELALU MENYERTAI, AMIIIN.

TERHITUNG MULAI TGL, 8 JUNI 2000
YAYASAN GAYA CELEBES TELAH TERDAFTAR
SEBAGAIANGGOTA FIK-ORNOP
(FORUM INFORMASI KOMUNIKASI –
ORGANISASI NON PEMERINTAH) SULSEL
SEMOGA DAPAT TERJALIN KERJASAMA YANG BAIK DENGAN
SEMUA ANGGOTA FIK- ORNOP SULSEL, AMIIIN.

Berita dalam Gambar

Malam Renungan AIDS Nusantra '2000



Pada hari Kamis tanggal 18 Mei 2000 di Audiotorium RRI Nusantara IV di jl. Riburane, Makassar dilaksanakan Malam Renungan AIDS Nusantara 2000 dengan Thema :

Internasional : "Saatnya Bicarakan AIDS dengan Semangat Persahabatan tanpa Prasangka".

Nasional : "Maukah anda berbagi secangkir kopi hangat ini dengan seorang yang HIV positif ?"

Gaya Celebes : "Maukah anda berbagi rasa suka dan duka dengan seorang HIV positif ? "



- Pertemuan Jaringan dengan mitra kerja dari salon-salon yang berada di Makassar.



- Pertemuan Peer dan Staff Yayasan Gaya Celebes



- Diskusi kelompok Peer Gay/Waria yang membahas permasalahan HIV/AIDS & PMS.

SATU RUMAH SATU BUMI

Dimana yang kuasa yang rendah dan tinggi
Insanlah yang merubah dengan ulahnya
Membutakan mata hatinya dengan keangkuhan
Melerai ciptaan yang kuasa dengan kesombongan

Tanpa cerminan masa lalu, sucikah diri kita
Sadari kini renunungi kenyataan hidup
Selama ini senyumku tangisku, sukaku laramu
Tegarmu kukuhkan kecongkakan

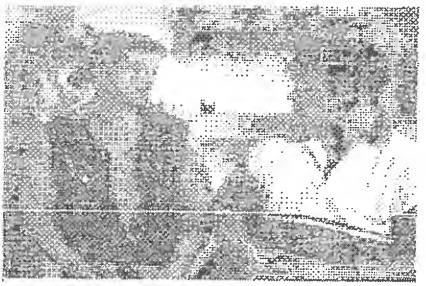
Kata yang pernah terlontar dibibirku
Akan kuhapus dengan senyum untukmu
Sobat, maafmu melegakan rongga di dada
Semoga tiada dendam dihatimu

Marilah bergandeng tangan
Lupakan semua yang sudah berlalu
Semoga kenangan jadikan pengalaman berharga
Songsonglah hariku harimu, dalam satu rumah satu bumi.

By. Oldy

(Sambungan dari halaman 14)
"Ya mesti dong, Man, " kata Dan. "Gue juga rindu elo. Gue juga nyesel batalin janji kita. Tapi mesti gimana? Nggak mungkin dong elo gue ajak-ajak. Bisa kiamat kita!". Iman tertawa dipaksa.
"Nggak ada pilihan lain Man, "kata Dan kecewa, "Kita mesti sandiwara atau sembunyi terus. Hehehe, lo nggak capek begitu terus dalam hidup Lo?"
Iman semakin gelisah ditanya begitu.
"Hei, man, Lo ingat nggak, waktu lo nginap di rumah gue, hehehe, jadi deh kita main sinetron. Sama Nyokap gue ngaku temen kampus, temen kampus mahok?"
Tertawa kecil. Dan mencoba menghibur diri.
Padahal keduanya benar-benar tersiksa. Oleh kerinduan yang sangat.

"Hei, melamun?" Dan mengguncang bahu Iman. Kemudian mengelus pipi Iman dengan telapan kirinya. Satu hal yang sering dilakukan Dan. Biar romantis, katanya.
"Yeah, gue melamun.."
"Tentang kita?"
Iman mengangguk, " Iman meraih tangan Dan, menaruhnya di antara kedua tangannya. "Lo yakin dengan keputusan Lo?"
Dan mengangguk pelan.
"Itu akan nyulitin hati lo!"
"Gue tau."
"Gue juga..,"
Iman menghisap rokok putihnya dalam-dalam.
"So?"
"Yeah, sebelum terlambat, gue pengen kembali ke Dewi. Gue rasa, gue harus coba mencintai gadis centil itu, hehehe!" tertawa pahit.
"Lo yakin?"



"He eh, "Dan masih tersenyum. Matanya mulai berkaca. " Please, gue mesti milih, dan gue pikir lo tau pilihan gue adalah yang terbaik, " Dan memohon, "jalinan kita sia-sia, lo tau itu kan Man?"
Iman tercenung. Pernah, sekali lagi mengingatkan Dan tentang hal itu. Kasih sayang yang tak bertepi, tanpa bisa mewujudkannya dalam satu keluarga, bermasyarakat...
Tiba-tiba Dan menarik Iman. Dadanya sesak, pilu. Dan menumpahkannya dalam pelukan Iman. Erat sekali.
"Gue sayang Lo, Man, sangat!" kata Dan terisak.
"Gue sayang Lo, Dan!" Iman terbata. Pelukan semakin erat.
Ada bulir-bulir panas berjatuhan. Sedih.

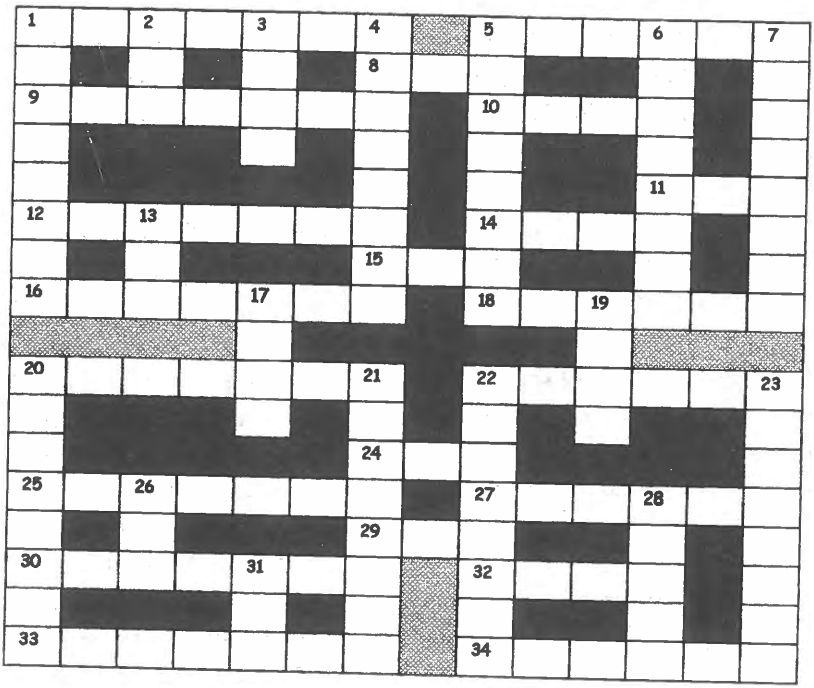
"Seandainya di antara kita adalah wanita, gue pasti nggak sungkan nunjukin pada dunia kalo gue bener-bener mencintai Lo!" kata Dan, dari lubuk hati yang paling dalam.
"Percayalah, gue nggak akan pernah ngelupain kenangan kita. Elo yang terindah sepanjang hidup gue...
Keduanya seakan tak akan pernah lepas lagi saat itu.

01.34 WIB . Taman kota itu tak ada siapapun selain dua hati manusia yang saling melepaskan kerinduan mereka. Hewan-hewan malam, tetaburan bintang, semilir angin pagi beku yang meningkahi pepohonan waru tua, adalah saksi betapa mereka sebenarnya saling mencintai. Sangat.
Sampai akhirnya diputuskan Iman tidak boleh menghubungi Dan, atau sebaliknya untuk beberapa waktu; tidak dengan telepon, email, apalagi bertemu. Untuk melupakan segalanya, untuk membiasakan Dan mencintai Dewi kembali. Demi kerahasiaan hubungan mereka berdua.
"Gue doain lo suatu saat nemuin Dewi yang lain!" Dan menghapus air mata di pipi Iman.
"Doakanlah gue..." Iman memandang Dan dalam-dalam, menunjuk hidung Dan dengan jarinya, "Dan , Lo mesti tau, gue pasti akan menyimpan kenangan kita, selamanya, karena gue mencintai elo..!' suaranya serak.
Lantas, keduanya kembali larut dalam kesedihan.

Di sebuah kamar, saat bersamaan.
"Dan, bangun!" panggil seorang wanita separuh baya, sambil mengetuk-ketuk pintu.
Tak ada jawaban.
"Dan, ada telepon dari Dewi, penting katanya, tentang ujian mid semester nanti pagi! Dan..!"
Wanita separuh baya itu mengetuk lagi. Sepi. Kemudian memutar handle pintu. Ternyata pintu tidak terkunci.
"Ah, dasar, anak laki, jam segini kok belum pulang?" Wanita itu mengomel, "Mana lampu hidup semua!" menghampiri meja belajar anaknya, untuk mematikan lampu di atasnya. Tapi tiba-tiba, wanita itu tertegun, begitu melihat ada beberapa foto ukuran postcard, tergeletak di antara sebuah buku yang terbuka. Mungkin tak masalah, kalau di foto itu, Dan, anaknya sedang bermesra dengan cewek-cewek cantik, karena sebagai seorang ibu yang memanjakan anak bungsunya, bangga kalau anaknya yang tampan menjadi idola gadis-gadis cantik. Tapi ini, dengan laki-laki?
Wanita itu mulai menyelidik, membaca buku yang terbuka, yang ternyata adalah diari dan. Dibacanya. Keningnya berkerut-kerut.
Lalu tiba-tiba saja wanita itu berseru kaget, "Astaga. Dan..!"
(MENCINTAIMU SELALU, 1 JUNE 2000)
Suryo Nar Riantono [Kutipan Miling List Java-Hot)

Teka Teki Silang

Tes - 10









Mendatar

1. Kabut
5. Gawat
8. Harapan
9. Singkat
10. (B. Ing.) Hujan
11. Kartika Chandra Kirana
12. Racun pada termbakau
14. Baju untuk wisuda
15. Ukuran luas
16. Konde
18. Susunan tulang-tulang
20. Alat untuk menangkis
22. Bahaya (B. Ing.)
24. Orang ketiga tunggal
25. Terkena hama penyakit
27. Gema, berkumandang
29. Kolusi, Korupsi, Nipotisme
30. Kupasan, uraian
32. Suluh
33. Kemerosotan nilai mata uang
34 Keinginan (dibalik)



Menurun

1. Serasi
2. Lembaga Administrasi Negara
3. Caci
4. Kebangsaan
5. Watak, tabiat
6. Nama perahu bertiang dua
7. Perselisihan
13. Kuliah Kerja Nyata
17. Tempat tumbuhnya gigi
19. Sebutan wanita muda
20. Beristri lebih dari satu
21. Petunjuk, tanda
22. Penentuan penyakit berdasarkan gejala-gejalanya
23. Menarik dalam percintaan
26. Festival Film Asia
28. Jual dengan harga murah
31. Nama Nabi

Jawaban ditulis pada kartu pos dan pada ujung kiri atas tulis Tes IQ GC lalu kirimkan atau antarkan langsung ke sekretarian Gaya Celebes.
Jl. Baji Passare II No. 6
Ujung Pandang 90134
Telp. : (0411) 851 829
Bagi Pemenang yang beruntung akan mendapatkan bingkisan menarik dari Yayasan Gaya Celebes.
Nama-nama pemenang akan diumumkan pada Buletin Gaya Celebes edisi berikut.

Redaksi

PADA TANGGAL 11 JULI 2000
YAYASAN GAYA CELEBES MAKASSAR
GENAP BERUSIA 5 TAHUN

HAPPY BIRTHDAY
YAYASAN GAYA CELEBES

SEMOGA TETAP JAYA

Seluruh Staff dan Pengurus
Yayasan Gaya Celebes
mengucapkan

TURUT BERDUKA CITA

Atas wafatnya seorang Mitra Kerja YGC

Sdr. Kalsum

Pimpinan Salon Memory Kalsum
Jl. Korban 40.000 Jiwa No. 80
Makassar

